

KREATIVITAS SENI LUKIS DEKORATIF
SISWA SMP NEGERI 3 GRABAG
KABUPATEN MAGELANG

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Seni Rupa

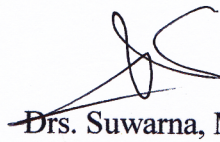


oleh
Hartanto
NIM 10206247009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Kreativitas Seni Lukis Dekoratif Siswa SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Drs. Suwarna, M.Pd.

NIP 19520727 197803 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Kreativitas Seni Lukis Dekoratif Siswa SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 15 Juni 2013..... dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Mardiyatmo, M.Pd.	Ketua Penguji		24 Juni 2013.
Dwi Retno S A, S.Sn, M.Sn.	Sekretaris Penguji		24 Juni 2013.
Drs Djoko Maruto, M.Sn.	Penguji Utama		24 Juni 2013.
Drs. Suwarna, M.Pd.	Penguji Pendamping		24 Juni 2013.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



 Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Hartanto

NIM : 10206247009

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

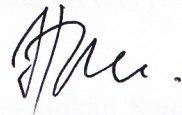
Fakultas : Bahasa dan seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya jadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Juni2013

Penulis



Hartanto

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kreativitas Seni Lukis Dekoratif Siswa SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan Bapak Drs. Suwarna, M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan dorongan disela-sela kesibukanya, oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih. Kepada Bapak Parino S.Pd. dan Bapak Suparwi S.Pd, selaku pakar penilai yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian skripsi ini, juga saya ucapkan terima kasih. Ucapan terima kasih serupa penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Rochmat Wahab, M.Pd, MA. Selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni atas segala kemudahannya.
3. Bapak Drs. Mardiyatmo, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan.
4. Bapak Azis Amin Mujahidin, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
5. Siswa SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang Khususnya kelas VIII D, yang telah bersedia bekerjasama dalam penelitian ini.

Penulis sangat berharap, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Penulis



Hartanto

DAFTAR ISI

	Halaman
LAHAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik	5
1. Kreativitas	5
a. Pengertian kreativitas	5
b. Empat Tahap Dalam Proses Kreativitas	7
c. Unsur Karakteristik Kreativitas	8
d. Ciri-ciri Kreativitas	9
2. Seni Lukis Dekoratif	11
a. Pengertian Seni Lukis Dekoratif	11
b. Unsur-unsur Bentuk Dan Kaidah-kaidah Komposisi	12
c. Proses Melukis Dekoratif	15
B. Kerangka Berfikir	17

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	19
B. Data Penelitian	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Tempat Dan Waktu Penelitian	21
F. Teknik Analisa Data	22
G. Triangulasi Data	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	25
1. Pembelajaran Seni Lukis Dekoratif Kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag	25
2. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Panduan Observasi	21
Tabel 2 : Tabel kriteria seni lukis dekoratif karya siswa klas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	27
Tabel 3 : Pengelompokan karya seni lukis dekoratif siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang menurut bentuk motif lukisanya	58
Tabel 4 : Pengelompokan karya seni lukis dekoratif siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang menurut teknik pembuatannya	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Kerangka pikir kreativitas seni lukis dekoratif karya siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	17
Gambar II : Lukisan dekoratif Krasan karya S1 Abdul Ghofur, siswa kelas kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	28
Gambar III : Lukisan dekoratif Tak Menyatu karya S2 Ahmad Bahak, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Mage- lang	29
Gambar IV : Lukisan dekoratif Koloni karya S3 Ahmad Taufiq, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	30
Gambar V : Lukisan dekoratif Alam Desakarya S4 Ana Nuryani, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	31
Gambar VI : Lukisan dekoratif Diantara Karang karya S5 Armita Rosanti siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Mage- lang	32
Gambar VII : Lukisan dekoratif Bebas karya S6 Diaz Salsa, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	33
Gambar VIII : Lukisan dekoratif Pelangi Rumput Jamur karya S7 Dwi Sulis - tyono siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	34
Gambar IX : Lukisan dekoratif Ratu Impian karya S8 Edo Baktian, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	35
Gambar X : Lukisan dekoratif Sejuk karya S9 Eli Fatmawati, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	36
Gambar XI : Lukisan dekoratif Berdua karya S10 Elisa Indah Novita, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	37
Gambar XII : Lukisan dekoratif Lepas Belunggu karya S11 Erwin, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	38
Gambar XIII : Lukisan dekoratif Senja Diatas Bukit karya S12 Faizun, kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	39

Gambar XIV	: Lukisan dekoratif Sekar Angan karya S13 Fika Fatmawati, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Mage- lang	40
Gambar XV	: Lukisan dekoratif Sejoli karya S14 Iin Dwi Prihandini, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	41
Gambar XVI	: Lukisan dekoratif Sempurna karya S15 Inayatul Masruroh, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Mage- lang	42
Gambar XVII:	Lukisan dekoratif Bersatu karya S16 Ismiyatun, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	43
Gambar XVIII:	Lukisan dekoratif Musnah Alamku karya S17 Ispriyanto, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Mage- lang	44
Gambar XIX	: Lukisan dekoratif Nuansa Hati karya S18 Liadatul azizah, Siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Mage- lang	45
Gambar XX	: Lukisan dekoratif Sepi Dalam Sendiri karya S19 Linda Utari, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Mage- lang	46
Gambar XXI	: Lukisan dekoratif Nuansa Hati karya S20 Choirurrozikin, Siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Mage- lang	47
Gambar XXII	: Lukisan dekoratif Koi karya S21Fatkhuz Rozak, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	48
Gambar XXIII:	Lukisan dekoratif Tak Tercemar karya S22 Rudyati, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	49
Gambar XXIV:	Lukisan dekoratif Pasar Pantai karya S23 Setiana Fadhilatul, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Mage- lang	50
Gambar XXV	: Lukisan dekoratif Alam Hatiku karya S24 Silvia N, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	51

Gambar XXVI	: Lukisan dekoratif Bayang Diri karya S25 Siti Meitiyanah, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	52
Gambar XXVII	: Lukisan dekoratif Pulang Kesarang karya S26 S Haryoko kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Mage - lang	53
Gambar XX VIII:	Lukisan dekoratif Pedesaan karya S27 Sobirin, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang ...	54
Gambar XXIX	: Lukisan dekoratif Kecewa karya S28 Supriyanto, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	55
Gambar XXX	: Lukisan dekoratif Jamur Merah karya S29 Warti, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	56
Gambar XXXI	: Lukisan dekoratif Ranum karya S30 Yunus Pratomo, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian Jurusan pendidikan Seni Rupa	61
Lampiran 2 : Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang	62
Lampiran 3 : Profil Sekolah	63
Lampiran 4 : Dokumentasi foto setting sekolah	65
Lampiran 5 : Dokumentasi kegiatan proses pembelajaran seni lukis dekora- tif	66
Lampiran 6 : Surat keterangan pakar, teman sejawat	72
Lampiran 7 : Daftar nama siswa	75
Lampiran 8 : RPP	76
Lampiran 9 : Skor lukisan dekoratif anak SMP Negeri 3 Grabag kelas VIII D	79
Lampiran 10 : Tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D SMPN 3 Grabag ..	97

KREATIVITAS SENI LUKIS DEKORATIF
SISWA SMP NEGERI 3 GRABAG
KABUPATEN MAGELANG

Oleh Hartanto
NIM 10206247009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil karya seni lukis dekoratif siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang. Fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kreativitas seni lukis dekoratif karya siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang dalam berkreasi melukis dekoratif dengan menggabungkan unsur-unsur bentuk, motif, komposisi warna dan teknik pewarnaan.

Subjek dalam penelitian ini adalah karya seni lukis dekoratif siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag kabupaten Magelang, Objek penelitian adalah kreativitas siswa. Data diperoleh dengan cara observasi, data dianalisis dengan teknik data kuantitatif dan kualitatif, keabsahan data diperoleh melalui penilaian pakar.

Hasil penelitian menunjukkan kreativitas karya siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang, antara lain : (1) Pada karya seni lukis dekoratif siswa menunjukkan kreativitas dalam penggabungan unsur-unsur bentuk yang dilukis atau teknik perpaduan corak, komposisi warna maupun komposisi bentuknya, (2) Karya-karya siswa menunjukkan penggunaan teknik pewarnaan transparan, opak dan gabungan teknik transparan dan opak, (3) Karya seni lukis dekoratif siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang berjumlah 30 karya yang dikonversikan dalam skala likert dapat dikelompokkan menjadi 4 karya siswa kategori sangat kreatif, dengan nilai lebih dari atau sama dengan 4,20, 20 karya siswa kategori kreatif dengan nilai 3,40 sampai dengan 4,20, dan 6 karya siswa kategori cukup kreatif dengan nilai 2,59 sampai dengan 3,40.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan Seni Rupa di SMP merupakan salah satu mata pelajaran yang ada didalam kurikulum pendidikan sekolah. Pendidikan Seni Rupa di SMP mempunyai kendala yang sangat nyata didalamnya. Di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang ada yang kurang suka pelajaran Seni Rupa, walaupun tidak banyak prosentase jumlah anaknya. Karena hal tersebut perlu dipikirkan cara yang akan ditempuh supaya pendidikan Seni Rupa disukai semua anak.

Guru dalam proses pembelajaran didalam kelas banyak menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi terhadap siswa, karena tidak semua siswa menyukai pelajaran Seni Rupa dengan berbagai alasan. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Seni Rupa berakibat siswa kurang kreatif dalam melukis. Dalam memilih metode mengajar kadang kurang relevan dengan tujuan dan materi pembelajarannya, dilain pihak sebagian kecil siswa yang tidak menyukai pelajaran Seni Rupa akan menjadikan kelas kurang efektif dalam menerima pelajaran.

Dengan penelitian akan didapatkan cara bagaimana supaya pembelajaran Seni Rupa bisa dilaksanakan dengan baik dan benar. Kita menghendaki pembelajaran seni rupa bisa diterima dan disukai oleh anak.

Yang terlihat sangat nyata pendidikan Seni Rupa dianggap tidak penting bagi mereka, seolah-olah pendidikan ini hanya sebagai pelengkap saja. Anggapan bahwa melukis hanya bisa dikerjakan oleh mereka yang berbakat sangatlah keliru.

Dengan anggapan seperti itu mereka yang merasa tidak berbakat akan semakin tidak menyukai melukis. Dalam hati dan jiwa mereka akan tertanam

ketidakpercayaan pada dirinya sendiri bahwa memang tidak memiliki bakat melukis dan merasa tidak mungkin bisa melukis. Jika hal seperti ini dibiarkan, sangat jelas pelajaran seni rupa disekolah tidak akan berhasil.

Dari apa yang tertulis diatas terasa sangat perlu kita mencari solusi atau cara bagaimana supaya anak punya percaya diri bahwa mereka bisa melukis. Untuk menumbuhkan rasa percaya diri tersebut yang sangat perlu dilakukan yaitu menumbuhkan rasa senang terhadap pelajaran seni rupa. Rasa senang dan suka terhadap pelajaran seni rupa bisa tumbuh kalau anak tersebut merasa bisa melukis. Dengan begitu rasa percaya diri anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Melalui lukisan dekoratif bisa dijadikan solusi untuk memberikan tugas pada anak-anak yang bisa dikerjakan dengan senang. Lukisan dekoratif harus memperhatikan proporsi, keseimbangan, kesatuan, variasi, irama dan komposisinya, anak akan berkreasi dengan bebas. Perkembangan berikutnya karena anak merasa senang berkreasi melukis dekoratif melukis yang lainpun akan menjadi senang juga.

B. Fokus Masalah

Meningkatkan prestasi belajar siswa didalam berkeaktifitas seni lukis tidaklah mudah. Apalagi pembelajaran Seni Rupa kurang diminati walau hanya sebagian jumlah kecil anak. Jika kita sebagai pendidik salah mengetrapkan strategi dan metode mengajar tidak mustahil tingkat kegagalan dalam pembelajaran seni rupa akan terjadi. Untuk itu fokus masalah pembinaan kreativitas melukis dekoratif di SMP Negeri 3 Grabag adalah :

Bagaimana kreativitas seni lukis dekoratif karya siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang.

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan kreativitas seni lukis dekoratif karya siswa SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain :

a. Mafaat teoritis

1. Bagi siswa SMP Negeri 3 Grabag dengan melukis dekoratif menggunakan cat air dapat mempelajari secara langsung tentang teknik pewarnaan yaitu dengan teknik transparan, opak maupun gabungan dari 2 teknik tersebut.
2. Dengan kebebasan melukis dekoratif siswa bisa belajar berkreasi dengan cara menstilir atau menyederhanakan bentuk, juga mendeformasi atau merusak bentuk dari objek yang dilukis yang bisa menghasilkan lukisan yang indah.
3. Dengan melihat karya orang lain melalui internet, akan memperkaya imajinasi anak dalam menuangkan idenya dalam melukis dekoratif.

b. Manfaat praktis

1. Bagi siswa SMP Negeri 3 Grabag kabupaten Magelang, dapat membantu dalam mengembangkan kreativitas seni lukis dekoratif saat berkarya.
2. Bagi sekolah sebagai acuan dalam mengembangkan pendidikan seni rupa terutama dalam bidang seni lukis.
3. Bagi penulis, meningkatkan prestasi kerja dalam melaksanakan tugas sebagai guru Seni Rupa.

4. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan atau referensi dalam penelitian selanjutnya tentang pembinaan kreatifitas seni lukis dekoratif di SMP.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan suatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada sebelumnya dengan menekankan kemampuan yaitu yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan atau menjawab masalah, dan cerminan kemampuan operasional anak kreatif.

Proses kreatif adalah munculnya dalam tindakan suatu produk baru yang tumbuh dari keunikan individu, dan dari pengalaman yang menekankan pada produk yang baru, interaksi individu dengan lingkungannya atau kebudayaannya (Rogers dalam Basuki, 2010).

Kreatif adalah kata sifat, berarti memiliki daya cipta atau membuat. Kreatifitas adalah kesanggupan seseorang untuk menghasilkan karya-karya atau gagasan-gagasan tentang sesuatu yang pada hakikatnya baru atau baru sama sekali dalam arti tidak diketahui atau belum pernah diciptakan sebelumnya (Mikke Susanto, 2011: 229).

Kreativitas adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci), suatu gagasan (Utami Munandar, 1977).

Secara umum kreativitas adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru atau tidak diduga sebelumnya, kemampuan memformulasikan konsep yang sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada dan mendapatkan pertanyaan yang perlu dijawab.

1) Teori Pembentukan Pribadi Kreatif

a) Teori Psikoanalisa

Psikoanalisa memandang kreativitas sebagai hasil mengatasi suatu masalah, yang biasanya dimulai sejak dimasa anak-anak. Pribadi kreatif dipandang sebagai seseorang yang pernah mempunyai pengalaman traumatis, yang dihadapi dengan memungkinkan gagasan-gagasan yang disadari dan yang tidak disadari bercampur menjadi pemecahan inovatif dari trauma. Menurut Utami Munandar (2009) teori kreativitas antara lain:

(1) Kesadaran

Proses kreatif dari mekanisme pertahanan, yang merupakan upaya tak sadar untuk menghindari kesadaran mengenai ide-ide yang tidak menyenangkan atau yang tidak dapat diterima (Sigmund Freud, 1856-1939).

(2) Kepuasan

Menekankan bahwa mekanisme pertahanan regresi (beralih ke perilaku sebelumnya yang akan memberi kepuasan, jika perilaku sekarang tidak berhasil atau tidak memberi kepuasan) juga sering muncul dalam tindakan kreatif (Ernest Kris, 1900-1957).

(3) Keperanan

Percaya bahwa ketidaksadaran memainkan peranan yang amat penting dalam kreativitas tingkat tinggi. Alam pikiran yang tidak disadari dibentuk oleh masa lalu

pribadi. Disamping itu, ingatan kabur dari pengalaman-pengalaman seluruh umat manusia tersimpan di sana (Carl Jung, 1875-1961).

b) Teori Humanistik

Teori Humanistik melihat kreativitas sebagai hasil dari kesehatan psikologis tingkat tinggi, kreativitas dapat berkembang selama hidup.

(1) Teori Maslow

Pendukung utama dari teori Humanistik, manusia mempunyai naluri-naluri dasar yang menjadi nyata sebagai kebutuhan. Kebutuhan ini harus dipenuhi dalam urutan tertentu, kebutuhan primitif muncul pada saat lahir dan kebutuhan tingkat tinggi berkembang sebagai proses pematangan (Abraham Maslow, 1908-1970).

(2) Teori Rogers

Tiga kondisi dari pribadi yang kreatif ialah:

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman.
- b. Kemampuan untuk menilai situasi dengan patokan pribadi seseorang, dan
- c. Kemampuan untuk bereksperimen, untuk bermain dengan konsep-konsep (Carl Rogers, 1902-1987).

Dari keterangan dan penjelasan tersebut diatas secara umum kreativitas adalah kemampuan memulai ide untuk menciptakan hal-hal yang baru.

b. Empat tahap dalam proses kreativitas

Wallas (1976) dalam Reoni Akbar-Hawadi dkk, 2001 mengemukakan empat tahap dalam proses kreatif yaitu:

- (1) Tahap Persiapan: adalah tahap pengumpulan informasi atau data sebagai bahan untuk memecahkan masalah. Dalam tahap ini terjadi percobaan-percobaan atas dasar berbagai pemikiran kemungkinan pemecahan masalah yang dialami.

(2) Tahap Inkubasi: adalah tahap diaraminya proses pemecahan masalah dalam alam prasadar. Tahap ini berlangsung dalam waktu yang tidak menentu, bisa lama (berhari-hari, berbulan-bulan, bertahun-tahun), dan bisa juga hanya sebentar (hanya beberapa jam, menit bahkan detik).dalam tahap ini ada kemungkinan terjadi proses pelupaan terhadap konteksnya. Dan akan teringat kembali pada akhir tahap pengeraman dan munculnya tahap berikutnya.

(3) Tahap Iluminasi: adalah tahap munculnya inspirasi atau gagasan-gagasan untuk memecahkan masalah. Dalam tahap ini muncul bentuk-bentuk cetusan spontan.

(4) Tahap Verifikasi: adalah tahap munculnya aktifitas evaluasi terhadap gagasan secara kritis, yang sudah mulai dicocokkan dengan keadaan nyata atau kondisi realita.

c. Unsur Karakteristik Kreativitas

Menurut Hurlock (1999) terdapat unsur karakteristik kreativitas sebagai berikut:

- 1) Kreativitas merupakan proses bukan hasil.
- 2) Proses itu mempunyai tujuan yang mendatangkan keuntungan bagi orang itu sendiri atau kelompok.
- 3) Kreativitas mengarah kepenemuan sesuatu yang baru, berbeda dan karenanya untuk bagi orang itu, baik itu berbentuk lisan atau tulisan, kongkrit maupun abstrak.
- 4) Kreativitas timbul dari pemikiran divergen, sedangkan konformitas dan pemecahan masalah sehari-hari timbul dari pemikiran konvergen.
- 5) Kreativitas merupakan suatu cara berfikir, tidak sinonim dengan kecerdasan yang mencakup kemampuan mental selain berfikir.

- 6) Kemampuan untuk mencipta bergantung pada perolehan pengetahuan yang diterima.
- 7) Kreativitas merupakan bentuk imajinasi yang dikendalikan yang menjurus kearah beberapa bentuk prestasi, misalnya melukis, membangun dengan balok atau melamun.

d. Ciri-ciri kreativitas

Utami Munandar menerangkan bahwa kreativitas adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci), suatu gagasan. Munandar (1985) mengemukakan ciri-ciri kreativitas yaitu aptitude (berpikir kreatif) dan efektif (menyangkut sikap dan perasaan seseorang). Ciri-ciri aptitud yaitu kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, elaborasi atau perincian. Sedangkan ciri-ciri efektif, diantaranya; rasa ingin tahu, tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan, berani mengambil resiko, berani untuk dikritik orang lain, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, mempunyai rasa humor, ingin mencari pengalaman baru, dapat menghargai diri sendiri atau orang lain.

- 1) Produk kreatif adalah suatu produksi yang baru dan yang tiada tandingnya, serta dikenal dengan kemampuan memproduksi sesuatu yang baru atau menciptakan hubungan baru terhadap sesuatu yang telah diketahui sebelumnya dengan syarat sesuatu atau dengan hubungan baru itu bermanfaat, serta mampu menutupi kebutuhan bagi individu atau kelompok orang.

- 2) Kerja kreatif adalah suatu bentuk tugas atau pekerjaan adalah sebagai ilmu seni, dapat dikatakan pula kreatif adalah memberikan segala sesuatu yang baru dengan jenis dan macam yang berbeda.
- 3) Tingkat kreativitas antara lain:
 - a) Kreativitas ekspresionis adalah ungkapan bebas dan mandiri yang didalamnya tidak memiliki urgensi atau kepentingan bagi kemahiran atau keaslian.
 - b) Kreativitas produktif yaitu hasil-hasil produksi seni atau keilmuan yang diperoleh melalui usaha yang mendisiplinkan kecenderungan untuk bermain bebas, dan dengan menentukan langkah-langkah untuk mencaai hasil yang sempurna.
 - c) Kreativitas inovatif banyak digunakan oleh para penemu yang memperlihatkan kejeniusan mereka dengan menggunakan pengembangan ketrampilan-ketrampilan individu.
 - d) Kreativitas pembaruan adalah pengembangan dan perbaikan yang mencakup penggunaan ketrampilan-ketrampilan individu.
 - e) Kreativitas emanasi adalah menunjukkan prinsip-prinsip baru atau aksioma-aksioma baru yang muncul dari pendapat yang baru.
- 4) Pemikiran kreatif yaitu pemikiran yang berusaha melahirkan sesuatu yang baru dan disodorkan kepada prinsip-prinsip kemungkinan. Pemikiran kreatif terwujud dengan adanya beberapa sistem dan pola pandang dan mewakili salah satu kondisi otak, serta tempat sebagai suatu pemikiran yang diarahkan oleh keinginan-keinginan dalam mencari sesuatu yang benar-benar asli.

Dari berbagai pengertian yang dikemukakan oleh para ahli untuk menjelaskan makna dari kreativitas yang dikaji memberikan definisi saling melengkapi. Untuk itu kita dapat membuat berbagai kesimpulan mengenai definisi tentang kreativitas dengan acuan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Dari beberapa uraian mengenai definisi kreativitas yang dikemukakan diatas dapat dikatakan bahwa: ``Kreativitas adalah proses konstruksi ide yang orisinil (asli), bermanfaat, variatif (bernilai seni) dan inovatif (berbeda/lebih baik)``.

2. Seni Lukis Dekoratif

a. Pengertian Seni Lukis Dekoratif

Simbolisme dan Alegori dalam Penciptaan Lukisan oleh Djoko Maruto, dalam buku Pameran & Seminar Nasional Seni Rupa mengatakan, definisi seni lukis dekoratif menurut Kusnadi (1976) adalah seni lukis yang menstilir segala bentuk-bentuk menjadi elemen hias dengan memberikan warna-warna juga sebagai unsur hias. Sedangkan Soedarso Sp. (1987) menyebutkan seni lukis dekoratif sebagai suatu gaya seni lukis. Seni lukis dekoratif menggunakan penggayaan bentuk (stilirisasi) dan penggunaan warna untuk menciptakan keindahan. Stiliritasi menurut Soedarso Sp. (2006: 82) adalah pengubahan bentuk-bentuk dialam dalam seni untuk disesuaikan dengan suatu bentuk artistik atau gaya tertentu seperti yang banyak terdapat dalam seni hias atau ornamentik. Stilirisasi disebut juga penggayaan yang berasal dari bahasa Inggris *Stylezation* dan dalam bahasa Belanda *styleren*.

Bentuk yang digayakan adalah bentuk yang disederhanakan atau dilebih-lebihkan. Penggayakan pada dasarnya merupakan pengubahan bentuk yang terjadi jauh bedanya dengan bentuk aslinya. Istilah itu berasal dari bahasa latin *deformare*

yang artinya meniadakan atau merusak bentuk. Maka apabila stilirisasi masih berurusan dengan bentuk dasar yang dirubah, deformasi sudah tidak lagi mengesankan bentuk dasar tersebut (Soedarso, 2006: 82). Definisi lain tentang deformasi (deformation) yang disebutkan dalam kamus the shape that result from such an alternation. Deformasi adalah tindakan mengubah bentuk, karena tekanan atau ketegangan, atau bentuk yang dihasilkan dari pengubahan bentuk itu.

Simbolisme dan Alegori dalam Penciptaan Lukisan oleh Djoko Maruto, dalam buku Pameran & Seminar Nasional Seni Rupa mengatakan, dalam seni rupa barat gaya dekoratif lebih dikenal sebagai gaya primitivisme. Primitivisme adalah gerakan seni rupa yang mengambil inspirasi dari seni rupa prasejarah dan non-barat atau seni rupa anak-anak dan menggunakan tema-tema atau gaya-gaya prasejarah dan kebudayaan suku-suku primitif. Tokoh utama gerakan ini adalah Paul Gauguin. Ciri-ciri primitivisme antara lain:

- a) Sifat-sifat yang dilebih-lebihkan, terutama proporsi bagian wajah dan badan.
- b) Totem binatang, kombinasi manusia dan binatang, penggunaan binatang sebagai simbol untuk kekuatan lain.
- c) Desain geometrik yang dingin, terutama yang menggambarkan pola.
- d) Menekankan unsur-unsur ritmis.
- e) Menggabungkan dunia nyata dan dunia mimpi atau spiritual.

b. Unsur-unsur bentuk dan kaidah-kaidah komposisi.

Dalam menikmati karya seni lukis kepuasan estetik diperoleh dengan mengenali dan memahami kualitas pectorilnya, yaitu irama, keselarasan, gerak atau pola (Malins, 1997). Karya seni lukis yang dapat dikatakan sebagai susunan warna pada bidang datar, secara langsung dapat merangsang perasaan , tanpa

terganggu oleh gambaran visual dunia eksternal atau konsep-konsep logis. Bentuk dimaksud sebagai totalitas karya seni rupa, yaitu organisasi (desain) dari semua unsur yang membentuk karya seni rupa. Unsur-unsur bentuk (elemen of form) juga disebut alat visual (visual device), misalnya garis, bidang, warna, tekstur dan gelap terang. Cara menggunakan unsur-unsur tersebut menentukan penampilan final suatu karya seni rupa. Cara untuk menyusun unsur-unsur tersebut disebut prinsip-prinsip penyesuaian, misalnya keseimbangan, harmoni, variasi warna dan kesatuan. Unsur-unsur dan prinsip-prinsip penyesuaiannya dapat disebut sebagai suatu bahasa dasar (basic grammar) Seni Rupa (Malins, 1997: 9).

a. Unsur-unsur Bentuk

Unsur-unsur bentuk meliputi garis, bentuk, masa, volume, ruang, gelap terang, warna dan tekstur. Unsur-unsur bentuk masing-masing memiliki dimensi dan kualitas khas.

b. Prinsip-prinsip Penyusunan.

Dalam karya seni rupa unsur-unsur tersebut disusun menjadi desain atau komposisi berdasarkan prinsip-prinsip seperti proporsi, keseimbangan, kesatuan, variasi, warna, penekanan serta gerak.

1) Proporsi

Proporsi adalah hubungan ukuran antar bagian dalam suatu keseluruhan. Proporsi digunakan untuk menciptakan keteraturan dan sering ditetapkan untuk membentuk standar keindahan dan kesempurnaan.

2) Keseimbangan

Keseimbangan adalah ekuilibrium diantara bagian-bagian dari suatu komposisi. Keseimbangan dapat dicapai dengan dua cara, yaitu simetri dan

asimetri. Keseimbangan dapat dihasilkan dengan warna dan gelap terang yang membuat bagian-bagian tertentu lebih berat, selaras dengan bagian-bagian yang lain. Dalam lukisan, bidang kecil berwarna gelap tampak sama beratnya dengan bidang luas berwarna terang (Jones, 1992).

3) Kesatuan

Kesatuan menunjukkan keadaan dimana berbagai unsur bentuk bekerja sama dalam menciptakan kesan keteraturan dan memberikan keseimbangan yang selaras antara bagian-bagian dan keseluruhan. Kesatuan dapat dicapai dengan berbagai cara, misalnya dengan pengulangan penyusunan bentuk secara monotone atau dengan pengulangan bentuk (shape), warna, dan arah gerak. Kesatuan sering dihasilkan dengan mengurangi peranan bagian-bagian demi tercapainya konsep keseluruhan yang besar. Penggunaan repetisi untuk mencapai kesatuan. Selain itu kesatuan juga dapat dicapai dengan menempatkan bentuk-bentuk secara berdekatan, dan kesatuan akan menjadi bertambah kuat jika disertai dengan repetisi.

4) Variasi

Variasi berarti keragaman dalam penggunaan unsur-unsur bentuk, kombinasi berbagai macam bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang dapat menghasilkan variasi, tanpa mengurangi kesatuan. Kesatuan dalam komposisi ditentukan oleh keseimbangan antara harmoni dan variasi. Harmoni dicapai melalui melalui repetisi dan irama, sedangkan variasi melalui perbedaan dan perubahan. Harmoni mengikat bagian-bagian dalam kesatuan, sedangkan variasi menambah daya tarik pada keseluruhan bentuk atau komposisi. Tanpa variasi, komposisi menjadi statis atau tidak memiliki vitalitas (Ockvirl, 1962).

5) Irama

Irama dapat diciptakan dengan pola repetisi, untuk mengesankan gerak. Irama dapat dilihat dengan mengelompokkan unsur-unsur bentuk yang repetitif seperti garis, bentuk, dan warna. Sedikit perubahan dalam irama dalam seni rupa dapat menambah daya tarik, tetapi perubahan yang besar dapat menyebabkan kesan tidak menyenangkan. Repetisi dan irama tidak dapat dipisahkan. Repetisi adalah cara penekanan ulang satuan-satuan visual dalam satu pola. Repetisi tidak selalu merupakan duplikasi secara persis, tetapi dapat juga didasarkan pada kemiripan. Variasi repetisi dapat memperkuat daya tarik suatu pola atau agar pola tersebut tidak membosankan (Ockvirk, 1962).

c. Proses Melukis Dekoratif

Definisi seni lukis dekoratif menurut Kusnadi (1976: 29) adalah “Seni Lukis yang menstilir segala bentuk-bentuk menjadi elemen hias dengan memberi warna-warna juga sebagai unsur hias”. Jadi Seni Lukis dekoratif menggunakan pengayaan bentuk (stilirisasi) dan penggunaan warna untuk menciptakan keindahan. Dalam melukis dekoratif bisa di stilirisasi yang pengertiannya menggayakan bentuk yang disederhanakan atau dilebih-lebihkan. Selain di seterilisasi juga bisa dideformasi yang pengertiannya meniadakan atau merusak bentuk.

1) Persiapan Alat dan Bahan

Untuk membuat lukisan dekoratif di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang menggunakan kertas gambar ukuran 20 cm x 30 cm, bahan pewarna yang digunakan adalah cat air. Alat-alat lain yang digunakan, pensil 2B untuk sketsa, kwas untuk cat air, kapas, dan cawan untuk melebur cat air.

2) Proses Pembuatan Lukisan Dekoratif

Sebelum membuat sketsa lukisan dekoratif diatas kertas terlebih dahulu siswa mengamati contoh-contoh lukisan dekoratif yang didapat dari internet atau dari media yang lain yang bisa mereka dapat. Hal ini sangat membantu sekali anak-anak dalam berimijinasi untuk kreativitas karya-karyanya. Setelah mengamati beberapa jenis karya lukisan dekoratif, barulah anak-anak berimijinasi, dan menuangkan imajinasinya berupa sketsa lukisan dekoratif kemedi kertas yang telah dipersiapkan menggunakan pensil 2B. Dalam membuat sketsa anak-anak mempunyai kebebasan untuk melukis jenis apapun, binatang, manusia, tumbuhan, benda atau gabungan dari lukisan-lukisan tersebut. Dalam melukis sketsa lukisan dekoratif juga harus mempertimbangkan komposisi, unsur-unsur bentuk, proporsi dan keseimbangan untuk mencapai keindahanya.

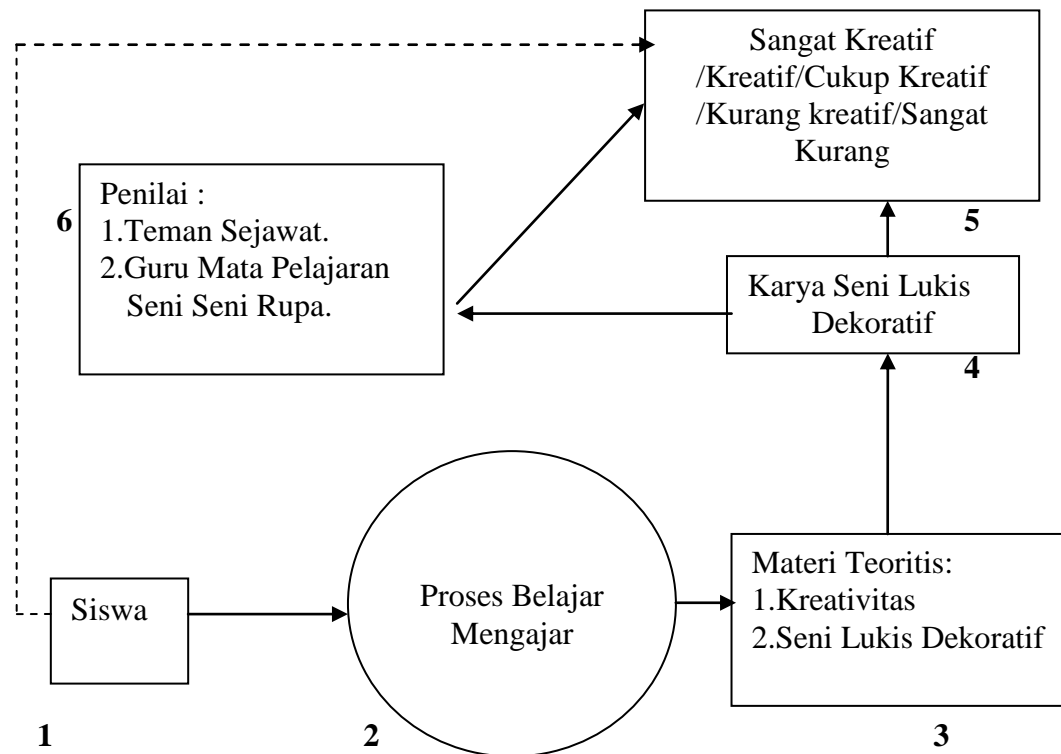
3) Pewarnaan

Dalam proses pewarnaan diberikan kebebasan untuk berkreaitivitas dengan pedoman proses pewarnaan dengan cat air yang telah diberikan dalam pembelajaran. Dalam memberikan pewarnaan bisa dengan warna dasar untuk melapisi kertas gambar dengan cat air pada kertas gambar dengan warna tipis, atau bebas menurut selera dan kemampuan anak. Dalam proses pewarnaan harus diperhatikan komposisi warna supaya lukisan tampak menarik.

d) Finising

Setelah pewarnaan selesai, barulah dilakukan proses akhir dalm melukis dekoratif. Proses akhir ini berguna untuk memelihara supaya lukisan tidak cepat rusak. Dalam proses akhir ini, setelah lukisan betul-betul kering dilapisi dengan cat semprot transparan.

B. Kerangka berfikir



Gambar I: **Kerangka pikir kreativitas seni lukis dekoratif karya siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang**

Pada gambar 1, tampak kerangka pikir kreativitas seni lukis dekoratif karya siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang, penjelasannya sebagai berikut.

1. Bidang nomor I merupakan siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang sebagai objek penelitian yang akan diteliti tentang tingkat kreativitasnya melalui seni lukis dekoratif.
2. Bidang nomor 2 merupakan proses belajar mengajar, antara peneliti dan siswa.
3. Bidang nomor 3 merupakan kajian teori yang disampaikan kepada siswa dalam proses belajar mengajar untuk menghasilkan karya seni lukis dekoratif yang kreatif.

4. Bidang nomor 4 merupakan hasil karya seni lukis dekoratif yang dihasilkan dari proses belajar mengajar, kemudian dinilai tentang kreativitas dalam seni lukis dekoratif.
5. Bidang nomor 5 merupakan hasil penilaian karya seni lukis dekoratif siswa apakah sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif, atau sangat kurang.
6. Bidang nomor 6 merupakan penilaian karya seni lukis dekoratif oleh tiga penilai dalam hal ini yang menilai terdiri dari dua teman sejawad dan peneliti sendiri dengan mempergunakan skala atau pedoman penilaian untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini berjudul pembinaan kreativitas melukis dekoratif bagi siswa SMP Negeri 3 Grabag kabupaten Magelang adalah jenis penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono kedua metode tersebut dapat digabungkan, dengan catatan sebagai berikut :

1. Dapat digunakan bersama untuk meneliti pada objek yang sama, tetapi tujuan yang berbeda. Metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis.
2. Digunakan secara bergantian. Pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif, sehingga ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan metode kuantitatif.

Bog dan Taylor dalam Moleong, (2002: 3) mendeskripsikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti berusaha mengungkapkan keadaan objek penelitian atau gambaran secara jelas tentang apa yang terjadi sehingga menghasilkan data-data yang akurat dan faktual.

Data dalam penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara secara mendalam yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Data-data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan penilaian yang dihasilkan kemudian disusun dalam bentuk kalimat selanjutnya ditarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil penelitian.

B. Data Penelitian

Penulis dalam penelitian ini membedakan data menjadi dua, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah karya seni lukis dekoratif, hasil pembelajaran seni rupa kelas VIII SMP Negeri 3 Gabag Kabupaten Magelang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah nilai karya seni lukis dekoratif siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang dari hasil pembelajaran yang telah dinilai oleh tiga penilai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah karya seni lukis dekoratif siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang Berjumlah 30 anak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa klas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Soehartono (2002: 65) teknik pengumpulan data adalah memperoleh data dari siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel.

Data dalam penelitian ini diambil dengan beberapa teknik yaitu dengan observasi, wawancara dan disertai dengan dokumentasi hasil karya seni lukis dekoratif.

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kreativitas seni lukis dekoratif karya siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang, dengan cara mengamati terhadap objek penelitian dan juga kegiatan yang berlangsung didalamnya. Dalam penelitian ini digunakan 2 periode, yaitu pra observasi dan observasi penelitian. Berikut adalah tabel observasi:

Tabel 1: **Panduan Observasi**

No	Observasi	Tanggal	Hasil
1.	Pra Observasi	3 Januari 2013	- Menemukan topik yang akan dibahas.
2.	Observasi penelitian	17 Januari 2013 sampai 14 Maret 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan tentang pembelajaran seni lukis dekoratif - Pengamatan aktivitas siswa saat membuat karya seni lukis dekoratif

2. Dokumentasi

Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2004: 161).

Dokumentasi berupa aspek-aspek yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian seperti Kurikulum 2004 dan RPP Seni Rupa yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 3 Grabag kabupaten Magelang. Penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan

pertimbangan, sekolah di atas merupakan tempat penulis bekerja sehingga penelitian ini tidak mengganggu rutinitas sehari-harinya sebagai guru. Selain itu juga ingin menyumbangkan pemikirannya untuk kemajuan pendidikan seni rupa melalui penelitian di SMP Negeri 3 Grabag kabupaten Magelang.

Dengan pertimbangan dan alasan di atas, penulis menentukan penggunaan waktu penelitian selama 3 bulan yaitu bulan Januari s.d Maret 2013. Waktu dari perencanaan sampai penulisan hasil penelitian tersebut pada semester II tahun pelajaran 2012/2013.

F. Teknik Analisa Data

Dalam analisa data peneliti menggunakan teknik data secara kuantitatif dan kualitatif.

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini dari hasil penilaian tiga pakar dikonversikan kedalam skala likert dengan lima kategori, yaitu sangat kreatif (5), kreatif (4), cukup kreatif (3), kurang kreatif (2), sangat kurang (1). Untuk mengetahui kekuatan kreativitas hasil penilaian karya siswa diarahkan dalam tabel penilaian (lihat lampiran tabel hasil nilai seluruh siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang)

Hasil dari penilaian dari tiga pakar (lihat lampiran tabel rerata seluruh siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang) dikonversikan kedalam skala likert, maka didapat hasil sebagai berikut:

Jumlah karya = 30 buah. Skor maksimal = 5. Skor minimal = 1. Rerata adalah:

$$\bar{X} = \frac{5+1}{2} = 3, \text{ Simpangan baku : } Sbi = \frac{5-1}{6} = 0,67$$

Kriteria A $> 3 + (1,8 \times 0,67) = 4,20$

Kriteria B $> 3 + (0,6 \times 0,67) = 3,40$ sampai dengan 4,20

Kriteria C $> 3 - (0,6 \times 0,67) = 2,59$ sampai dengan 3,40

Kriteria D $> 3 - (1,8 \times 0,67) = 1,79$ sampai dengan 2,59

Kriteria E $< 3 - (1,8 \times 0,67) = < 1,79$

Keterangan:

\bar{X}_i : Rerata skor ideal

SB : Simpangan baku skor ideal

X : Skor aktual

(Sukarjo, 2009: 17)

2. Teknik Analisis Kualitatif Karya

- a. Karya seni lukis dekoratif siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang Yang telah dikonversikan kedalam skala likert kemudian dikelompokkan dan diuraikan berdasar kekuatan kreativitas.
- b. Mendeskripsikan karya seni lukis dekoratif siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang dari hasil pengelompokan.
- c. Membuat kesimpulan berdasar data yang sudah diperoleh dan telah dianalisis.

G. Triangulasi Data

Untuk memperoleh keabsahan data dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka perlu dilakukan triangulasi data. Moleong (2011: 330).

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

Peneliti melakukan triangulasi data tentang ciri-ciri kreativitas yang dijadikan indikator dalam menentukan atau mengukur tingkat kreativitas karya siswa. Karya seni lukis dekoratif yang sudah dinilai, untuk mengecek keabsahan datanya, maka kemudian dinilai oleh tiga penilai, yaitu pakar seni lukis dekoratif dan dua teman sejawat sesama guru Seni Rupa dari sekolah lain untuk mendapatkan keabsahan data yang akurat. Sebagai pakar penilai karya siswa adalah Djoko Maruto dosen jurusan Pendidikan Seni Rupa UNY. Kemudian peneliti mengelompokkan hasil penilaian seni lukis dekoratif karya siswa, menjadi sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif, sangat kurang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pembelajaran seni lukis dekoratif klas VIII D SMP Negeri 3 Grabag.

Penulis melakukan penelitian dengan mengajar secara langsung seni lukis dekoratif di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang. Kegiatan belajar mengajar dilakukan satu minggu sekali, pada hari Kamis sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada. Karena penulis merupakan guru dari sekolah tersebut diatas, efisiensi waktu, tenaga dan lain-lain sangat mendukung. Dengan terjun langsung mengajar dan mengamati proses pembelajaran seni lukis dekoratif dari awal hingga akhir. Dalam pembelajaran penulis menggunakan metode demonstrasi, yaitu dengan memberikan contoh alternatif-alternatif lukisan dekoratif dipapan tulis dan membawa media pembelajaran yang didapat dari internet berupa contoh-contoh lukisan dekoratif, dengan maksud dan tujuan merangsang kreatifitas anak berkarya seni lukis dekoratif.

Bahan dan alat-alat yang digunakan dalam proses melukis dekoratif adalah:

- a. Media : Contoh-contoh lukisan dekoratif
- b. Bahan dan alat : Kertas gambar ukuran 20 cm x 30 cm, pensil, cat air, kuas, palet, penghapus, tempat air dan kapas, spidol.

Seperti yang telah disebutkan diatas pada saat pembelajaran melukis dekoratif penulis menampilkan dan menjelaskan beberapa contoh karya seni lukis dekoratif kepada siswa, untuk memberikan gambaran kepada siswa agar siswa dengan mudah dapat memahami dan merangsang kreativitas siswa untuk menampilkan karya terbaiknya. Dalam pembelajaran seni lukis dekoratif di kelas VIII D SMP Negeri 3

Grabag Kabupaten Magelang melalui metode demonstrasi untuk mengembangkan kreativitas siswa ada enam tahap proses yang dilakukan, yaitu:

- a. Memotifasi siswa untuk membangkitkan minat pada pembelajaran seni lukis dekoratif, dengan menerangkan beberapa contoh karya lukisan dekoratif yang telah disiapkan oleh peneliti agar siswa mempunyai semangat membuat karya yang baik.
- b. Memperagakan pembuatan beberapa sketsa lukisan dekoratif di papan tulis.
- c. Setelah dipahami oleh siswa, siswa segera membuat sketsa lukisan dekoratif sesuai dengan ekspresi dan kreativitas mereka tanpa harus mencontoh lukisan-lukisan yang sudah ada. Peneliti disini memantau siswa secara klasikal atau individual, serta mengamati proses dan perkembangan karya siswa.
- d. Setelah pembuatan seketsa lukisan dekoratif jadi, dilanjutkan dengan pewarnaan menggunakan cat air.
- e. Memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- f. Setelah hasil karya siswa jadi, karya siswa diminta untuk dikumpulkan dan dinilai. Pada tahap ini karya dinilai oleh tiga penilai.

2. Hasil penelitian.

Karya seni lukis dekoratif kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Kemudian dinilai tiga penilai yang terdiri dari :

- a. Djoko Maruto, adalah dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS di Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Parino adalah guru Seni Rupa SMP Negeri 2 Grabag, yang juga sebagai ketua MGMP Seni Rupa Kabupaten Magelang.

- c. Suparwi adalah guru Seni Rupa SMP Negeri 2 Secang, yang juga sebagai sekretaris MGMP Seni Rupa Kabupaten Magelang.

Dari hasil penelitian karya seni lukis dekoratif dari tiga penilai yang telah dikonversikan dalam skala likert, maka didapat hasil kriteria nilai kreativitas seni lukis dekoratif sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Kriteria Seni Lukis Dekoratif Karya Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

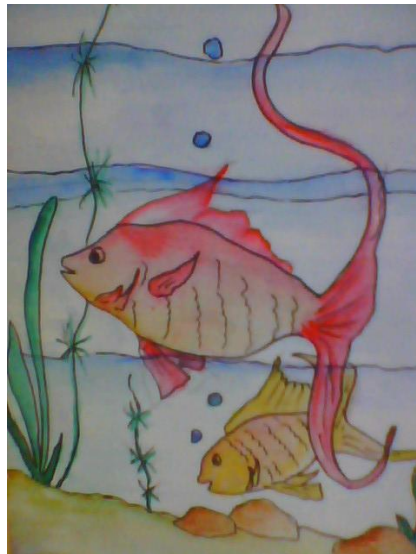
Nilai	Skor	Kategori
A	$X \geq 4,20$	Sangat Kreatif
B	$3,40 \leq X \leq 4,20$	Kreatif
C	$2,59 \leq X \leq 3,40$	Cukup Kreatif
D	$1,79 \leq X \leq 2,59$	Kurang Kreatif
E	$X \leq 1,79$	Sangat Kurang

Dari hasil diatas maka karya seni lukis dekoratif Klas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang sejumlah 30 buah dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif dapat dikelompokkan dari sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif dan sangat kurang (lihat lampiran tabel rerata seluruh siswa Klas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang). Terdiri dari 20 karya siswa dengan nilai B (3,40 sampai dengan 4,20) adalah kategori kreatif, 10 karya siswa dengan nilai C (2,59 sampai dengan 3,40) adalah kategori cukup kreatif.

B. Pembahasan

Tema dalam pembelajaran seni lukis dekoratif kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang, siswa diminta untuk menuangkan ide imajinasinya sesuai keinginan mereka, agar siswa lebih berani untuk menghasilkan karya-karya baru yang kreatif.

Hasil karya dari pembelajaran seni lukis dekoratif kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang melalui metode demonstrasi beserta penjelasannya dapat dilihat dibawah ini:



Gambar II: Lukisan Dekoratif Krasan karya S1 Abdul Ghofur, siswa kelas VIIID SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S1 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif binatang air, ikan dan tumbuhan di air. Warna-warna yang digunakan terdiri dari warna biru, merah, hijau, kuning dan coklat muda. Dua lukisan ikan dibuat dengan sapuan warna tipis transparan. Komposisi warnanya tampak indah dan menarik. Menstilasi objek yang dilukis cukup rapi. Keberanian membuat komposisi warna dari warna-warna yang mencolok terlihat menarik. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat indah. Teknik lukisanya cenderung ke teknik transparan, warnanya tipis-tipis, sehingga sifat cat air sebagai media untuk lukisan transparan terlihat jelas hasilnya. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada namun kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas

dapat dikategorikan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 4,00 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar III: Lukisan Dekoratif Tak Menyatu karya S2 Ahmad Bahak, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S2 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif bunga. Warna-warna yang digunakan sudah merupakan warna-warna campuran, terdiri dari warna merah, hijau tua, hijau muda, coklat, sedikit hitam dan putih. Komposisi warnanya tampak indah dan menarik. Menstilasi objek yang dilukis sangat rapi, terutama pada stilasi lukisan bunganya. Latar belakang lukisanya diatur sangat rapi untuk jenis lukisan dekoratif. Lukisan bunga yang seakan terbelah menjadi dua pada setiap bunganya menjadikan daya tarik tersendiri. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat indah. Teknik lukisanya menggunakan teknik opak. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada yaitu lukisan bunga tetapi tetap kelihatan menarik, kerapian goresan, variasi objek, teknik

perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat rapi dan indah. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,78 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar IV: Lukisan Dekoratif Koloni karya S3 Ahmad Taufiq, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S3 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif binatang air, ikan, tumbuhan di air dan karang. Warna-warna yang digunakan sudah merupakan warna-warna campuran antara warna biru, hijau, merah, coklat muda, putih dan kuning. Komposisi warnanya tampak indah dan cukup menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis cukup rapi. Menstilasi lukisan ikan dan karang terlihat indah. Keberanian membuat komposisi warna dari warna-warna yang mencolok tampak dalam lukisan diatas. Secara keseluruhan lukisan ini cukup indah. Teknik lukisanya cenderung ke teknik opak, warnanya saling menutup. Lima ikan yang dilukis dengan cara distilasi terlihat menarik. Tumbuhan ganggang, karang dan gelembung-gelembung air memberikan kesan kehidupan didalam air. Secara

keseluruhan komposisi warna dan bentuk terlihat menarik. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan cukup kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,44 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97)



Gambar V: Lukisan Dekoratif Alam Desa karya S4 Ana Nuryani, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S4 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif pemandangan alam dan manusia. Warna-warna yang digunakan merupakan warna-warna murni, yaitu warna biru, hijau, coklat muda, coklat tua, kuning, merah, hitam dan putih. Komposisi warnanya tampak indah dan menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis cukup rapi, terutama pada stilasi lukisan manusi, tumbuhan, air dan persawahan. Dilukiskan tiga orang disungai diantara sawah-sawah dan pegunungan. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat cukup indah. Teknik lukisanya menggunakan teknik transparan. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada yaitu pemandangan alam namun kerapian

goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan cukup kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,72 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar VI : Lukisan Dekoratif Diantara Karang karya S5 Armita Rosanti, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang.

Karya siswa S5 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif binatang air, ikan dan tumbuhan di air. Warna-warna yang digunakan sudah merupakan warna-warna campuran antara warna biru, hijau, merah, coklat muda dan kuning. Komposisi warnanya tampak indah dan menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis sangat rapi. Stilasi bentuk-bentuk karang dan warnanya terlihat sangat indah. Keberanian membuat komposisi warna dari warna-warna yang mencolok terlihat menarik. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat indah. Teknik lukisanya cenderung ke teknik opak, warnanya saling menutup. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada kemudian

digabung-gabungkan namun kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan sangat kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 4,50 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar VII : Lukisan Dekoratif Bebas karya S6 Diaz Salsa, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang.

Karya siswa S6 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif binatang air, kura-kura dan tumbuhan di air. Warna-warna yang digunakan sudah merupakan warna-warna campuran antara warna biru, hijau, merah, coklat muda, kuning dan putih. Komposisi warnanya tampak indah dan menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis sangat rapi, terutama pada stilasi dan deformasi lukisan tumbuhan dan karang. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat indah. Teknik lukisanya menggunakan teknik transparan digabung dengan teknik opak. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada kemudian digabung-gabungkan namun kerapian goresan, variasi objek, teknik

perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,94 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar VIII : Lukisan Dekoratif Pelangi Rumput Jamur karya S7 Dwi Sulistyono, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya Siswa S7 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas terdiri dari lukisan jamur dan rerumputan juga lukisan latar belakang warna pink atau merah jambu, yang disetilasi dan dideformasi sedemikian rupa menjadi lukisan yang menarik. Perpaduan warna yang dilakukan sangat berani, menstilasi bentuk-bentuk objek lukisanya dan kemudian mengatur komposisi bentuk maupun warnanya sangat tepat. Warna merah jambu, merah, putih, hijau muda, biru juga kuning bisa dipadukan menjadi komposisi warna yang menarik. Kerapian goresan, variasi, teknik, komposisi bentuk, komposisi warna terpadu menjadi karya lukis yang indah.

Ide penciptaan karya merupakan imajinasi siswa sendiri, karya lukisan diatas dapat dikategorikan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 4,00 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar IX : Lukisan Dekoratif Ratu Impian karya S8 Edo Baktian, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S8 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas mempunyai variasi yang menarik. Lukisan ini berani menggabungkan beberapa unsur objek lukisan, manusia bermahkota, bunga dan tumbuhan lainmya. Stilasi yang dilakukan pada objek lukisan manusianya terlihat menarik apalagi dikombinasikan dengan objek lukisan bunga dan cabai. Komposisi warna kuning, hijau, biru, merah coklat, yang dicampur dengan warna putih menjadikan daya tarik tersendiri. Lukisan manusia yang diletakkan ditengah, kemudian beberapa bunga disekelilingnya, ada beberapa cabai, sedikit daun dan ranting diatur dalam komposisi yang baik menjadikan lukisan ini punya daya tarik tersendiri. Dari hasil keseluruhan penilaian

karya diatas dapat dikategorikan lukisan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,94 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar X: Lukisan Dekoratif Sejuk karya S9 Eli Fatmawati, siswa kelas VIID SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang.

Karya siswa S9 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif pemandangan alam. Warna-warna yang digunakan didominasi warna-warna asli belum dicampur yaitu warna hijau tua, hijau muda, coklat muda, coklat tua, kuning dan putih. Komposisi warnanya cukup indah dan menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis cukup rapi, terutama pada stilasi dan deformasi lukisan tumbuhan, sawah dan batu-batuan. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat indah. Teknik lukisanya menggunakan teknik transparan. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada yaitu pemandangan alam namun kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Lukisan matahari dan awan yang disetilasi, dan tumbuh-tumbuhan juga sawah-sawah bisa dipadukan menjadi lukisan yang cukup indah,

seakan-akan membawa kita ke alam pedesaan. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,83 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XI : Lukisan Dekoratif Berdua karya S10 Elisa Indah Novita, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S10 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas mempunyai variasi yang menarik. Lukisan dua angsa yang sedang berenang digabung dengan lukisan bunga teratai dan daunnya terasa nyaman dipandang mata. Warna-warna tipis transparan yang digunakan menambah daya tarik lukisan ini. Percampuran warna transparan untuk warna air dari warna biru dan kuning menciptakan warna yang menarik, menjadi warna biru, kehijauan dan kuning. Warna-warna yang digunakan tidak banyak, terdiri dari warna hijau muda, biru, kuning, coklat muda dan sedikit warna merah. Lukisan dua angsa komposisinya sangat tepat, apalagi lukisan angsanya kelihatan dinamis. Latar belakang tampak langit dan gerombolan semak yang distilasi menjadikan lukisan diatas lebih variatif. Dari

komposisi warna, bentuk dan kreatifitas lukisan ini dapat dikategorikan lukisan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,83 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XII: Lukisan Dekoratif Lepas Belunggu karya S11 Erwin, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S11 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas mempunyai variasi yang menarik. Lukisan ini berani menggabungkan beberapa unsur objek lukisan, burung bangau, sawah dan semak belukar. Background atau latar belakangnya komposisi warna sangat berani. Stilasi yang dilakukan pada objek lukisan burung bangau dan tumbuhan terlihat menarik, apalagi dikombinasikan dengan objek lukisan sawah dan langit yang didestorsi. Lukisan burung bangau yang dikomposisikan ditengah terlihat dinamis. Komposisi warna kuning, hijau muda, biru, merah, coklat, hitam yang dicampur secara acak menjadikan daya tarik tersendiri. Teknik yang dipakai teknik opak, warnanya tebal menutup. Dari hasil keseluruhan penilaian karya diatas dapat dikategorikan lukisan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,72 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XIII: Lukisan Dekoratif Senja Diatas Bukit karya S12 Faizun, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S12 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif pemandangan alam. Warna-warna yang digunakan cenderung pekat, yaitu warna coklat tua, jingga, coklat muda, hitam, hijau muda dan putih. Dilukiskan pemandangan disenja hari. Tampak sebatang pohon yang mengering, lima pohon katus yang hijau dan dilangit tampak matahari yang redup. Komposisi warnanya tampak cukup indah dan menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis cukup rapi, terutama pada stilasi dan deformasi lukisan langit, matahari dan bukit. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat cukup indah. Teknik lukisanya menggunakan teknik opak. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada yaitu pemandangan alam namun kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan cukup kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,11 (lihat lampiran tabel

hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XIV: Lukisan Dekoratif Sekar Angan karya S13 Fika Fatmawati, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S13 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif bunga. Warna-warna yang digunakan sudah merupakan warna-warna campuran, terdiri dari warna merah, kuning, hijau, biru dan putih. Komposisi warnanya tampak indah dan menarik. Menstilasi objek yang dilukis sangat rapi, terutama pada stilasi lukisan bunganya. Untuk latar belakang lukisanya diatur sangat rapi untuk jenis lukisan dekoratif. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat indah. Teknik lukisanya menggunakan teknik opak. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada yaitu lukisan bunga tetapi tetap kelihatan menarik, kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat rapi dan indah. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan sangat kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa

tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 4,22 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XV: Lukisan Dekoratif Sejoli karya S14 Iin Dwi Prihandini, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S14 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas mempunyai variasi yang sangat menarik. Lukisan dua burung yang sedang bertengger diatas dahan pohon digabung dengan lukisan latar belakang langit yang disederhanakan bentuknya atau disetilasi terasa nyaman dipandang mata. Lukisan dua ekor burung dengan warna yang mencolok juga merupakan hasil stilasi didalam karya lukisan dekoratif yang berhasil. Warna-warna tebal dengan teknik opak yang digunakan menambah daya tarik lukisan ini. Goresan warna tebal dengan komposisi warna yang tepat sangat mendukung keindahan lukisan diatas. Warna-warna yang digunakan tidak banyak, terdiri dari warna merah, kuning, hijau, coklat dan biru. Lukisan dua burung yang sedang bertengger seolah-olah sedang menikmati suasana alam disekelilingnya, bunga yang dilukiskan dibawahnya komposisinya sangat tepat. Latar belakang tampak langit yang dilukis dengan sederhana menjadikan lukisan diatas lebih variatif. Dari komposisi warna, bentuk dan kreatifitas lukisan ini dapat

dikategorikan lukisan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,50 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XVI: Lukisan Dekoratif Sempurna karya S15 Inayatul Masruroh, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S15 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif binatang dan tumbuhan. Motif binatangnya merupakan hasil stilasi lukisan kupu-kupu dan tumbuhannya stilasi dari ranting, daun, buah jambu mete dan bunga mawar. Warna-warna yang digunakan terdiri dari warna biru, hijau tua, hijau muda, merah, kuning, coklat dan putih. Percampuran warna masih minim sekali digunakan. Komposisi warnanya tampak cukup indah dan menarik. Menstilasi objek yang dilukis cukup rapi, terutama pada stilasi lukisan kupu-kupu, ranting, daun dan buah jambunya. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat cukup indah. Teknik lukisanya menggunakan teknik transparan. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada yaitu lukisan tumbuhan dan kupu-kupu tetapi tetap

kelihatan menarik, kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat cukup rapi. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan cukup kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,22 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XVII: Lukisan Dekoratif Bersatu karya S16 Ismiyatun, siswa kelas VIID SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S16 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif binatang dan tumbuhan. Motif binatangnya merupakan hasil stilasi lukisan kupu-kupu dan tumbuhannya mendistorsi dari tumbuhan bunga. Warna-warna yang digunakan sudah merupakan warna-warna campuran, terdiri dari warna merah, hijau, biru, kuning dan putih. Komposisi warnanya tampak indah dan menarik dihasilkan dari percampuran warna-warna diatas. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis cukup rapi, terutama pada stilasi lukisan kupu-kupu. Dilukiskan tiga kupu-kupu yang berbeda warna didekat tumbuhan bunga. Warna background dengan warna merah jambu juga mendukung keindahan lukisan ini. Teknik lukisanya menggunakan teknik opak. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan

yang sudah sering ada yaitu lukisan bunga dan kupu-kupu tetapi tetap kelihatan menarik, kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat rapi dan indah. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,78 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XVIII: Lukisan Dekoratif Musnah Alamku karya S17 Ispriyanto, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S17 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas mempunyai variasi yang menarik. Lukisan ini berani menggabungkan beberapa unsur objek lukisan, burung dara yang terbang diantara gedung-gedung yang tinggi dan kabel-kabel listrik seolah-olah ingin melukiskan kegersangan diatas bumi, apa lagi yang ditampilkan warna coklat dan hitam yang mendominasi, hanya sedikit warna putih juga biru. Burung dara yang dilukiskan meneteskan air mana melambangkan kepedihan melihat dunia saat ini. Stilasi yang dilakukan pada objek

lukisan terlihat menarik. Komposisi warna yang didominasi dengan warna coklat menjadikan daya tarik tersendiri. Dari hasil keseluruhan penilaian karya diatas dapat dikategorikan lukisan cukup kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,33 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XIX: Lukisan Dekoratif Nuansa Bening karya S18 Liadatul Azizah, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S18 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif pemandangan alam. Warna-warna yang digunakan sudah merupakan warna-warna campuran antara warna biru, hijau, coklat muda, coklat tua, kuning dan putih. Komposisi warnanya tampak indah dan menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis sangat rapi, terutama pada stilasi dan deformasi lukisan tumbuhan, air dan batu-batuan. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat indah. Teknik lukisanya menggunakan teknik transparan. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada yaitu pemandangan alam namun kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Lukisan air terjun yang mengalir disela-sela bebatuan yang disetilasi, dan

tumbuh-tumbuhan juga semak belukar seakan-akan membawa kesejukan. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan kreatif.

Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,67 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XX: Lukisan Dekoratif Sepi Dalam Sendiri karya S19 Linda Utari, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S19 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas mempunyai variasi yang menarik. Lukisan katak yang sedang bertengger diatas daun teratai dan bunga teratai yang masih kuncup disampingnya digabung dengan lukisan latar belakang semak-semak juga langit terasa nyaman dipandang mata. Warna-warna tipis transparan yang digunakan menambah daya tarik lukisan ini. Goresan warna transparan untuk warna air dari warna biru yang agak tebal terus semakin tipis yang diulang-ulang menciptakan warna yang menarik. Warna-warna yang digunakan tidak banyak, terdiri dari warna hijau, biru, kuning, coklat, putih dan sedikit warna merah. Lukisan katak yang ada ditengah-tengah media gambar, dipadu dengan daun

teratai yang lebar dan satu bunga teratai yang masih kuncup komposisinya sangat tepat. Latar belakang tampak langit dan gerombolan semak yang distilasi menjadikan lukisan diatas lebih variatif. Dari komposisi warna, bentuk dan kreatifitas lukisan ini dapat dikategorikan lukisan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,61 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XXI: Lukisan Dekoratif Nuansa Hati karya S20 M Choirurrozikin, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S20 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas mempunyai variasi yang menarik. Lukisan ini berani menggabungkan beberapa unsur objek lukisan, manusia wanita remaja, angsa dan latar belakang komposisi warna yang sangat berani. Stilasi yang dilakukan pada objek lukisan manusianya terlihat menarik, apalagi dikombinasikan dengan objek lukisan angsa yang cenderung sudah dideformasi dan komposisi warna dibagian latar belakangnya. Komposisi warna kuning, hijau muda, biru, merah, coklat, yang dicampur secara

acak menjadikan daya tarik tersendiri. Lukisan manusia yang diletakkan disisi kanan bawah, kemudian berhadapan dengan angsa disisi kiri bawah, dipadukan dengan warna-warna yang diatur dalam komposisi yang baik, menjadikan lukisan ini punya daya tarik tersendiri. Teknik yang dipakai teknik opak, warnanya tebal menutup. Dari hasil keseluruhan penilaian karya diatas dapat dikategorikan lukisan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 4,00 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XXII: Lukisan Dekoratif Koi karya S21 Fatkhu Rozak, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S21 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif binatang yaitu ikan dan tumbuhan di air. Warna-warna yang digunakan sudah merupakan warna-warna campuran antara warna biru, hijau, merah, coklat muda dan kuning. Komposisi warnanya tampak cukup indah dan menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis cukup rapi. Keberanian membuat komposisi warna dari warna-warna campuran terlihat menarik. Lukisan ikan yang bergerombol sedang

berenang terlihat dikejernihan air. Bunga teratai tampak diantara ikan-ikan yang sedang berenang. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat indah. Teknik lukisanya cenderung ke teknik opak, warnanya saling menutup. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada kemudian digabung-gabungkan namun kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,39 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XXIII: Lukisan Dekoratif Tak Tercemar karya S22 Rudyati, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S22 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif binatang air, kura-kura, ikan dan tumbuhan di air. Warna-warna yang digunakan sudah merupakan warna-warna campuran antara warna biru, hijau, merah, coklat muda, kuning dan putih. Komposisi warnanya tampak indah dan menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis sangat rapi. Terlihat seekor kura-kura yang berada diantara ikan-ikan yang berenang. Tumbuhan air dan karang diatur

dalam komposisi yang menarik. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat indah. Teknik lukisanya cenderung ke teknik opak, warnanya saling menutup. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada kemudian digabung-gabungkan namun kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan sangat kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 4,56 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XXIV: Lukisan Dekoratif Pasar Pantai karya S23 Setiani Fadhilatul M, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S23 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif manusia. Warna-warna yang digunakan sudah merupakan warna-warna campuran antara warna biru, hijau, merah, coklat muda dan kuning juga warna hitam tipis. Komposisi warnanya tampak indah dan menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis sangat rapi. Keberanian membuat komposisi warna dari warna-warna yang mencolok dipadukan dengan warna-warna pastel terlihat menarik. Secara

keseluruhan lukisan ini terlihat indah. Teknik lukisanya cenderung ke teknik opak, warnanya saling menutup, dan sedikit dengan teknik transparan. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering terdiri dari keramaian orang-orang berjualan kemudian digabung-gabungkan namun kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 4,06 (lihat lampiran hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag hal 97)



Gambar XXV: Lukisan Dekoratif Alam Hatiku karya S24 Silvia Ningrum, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S24 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif binatang dan tumbuhan. Motif binatangnya merupakan hasil stilasi lukisan kupu-kupu dan tumbuhannya stilasi dari bermacam jenis bunga. Warna-warna yang digunakan sudah merupakan warna-warna campuran, terdiri dari warna merah, hijau muda, biru, coklat dan latar belakangnya warna coklat muda. Komposisi warnanya tampak indah dan menarik. Menstilasi objek yang dilukis sangat rapi, terutama pada

stilasi lukisan kupu-kupu dan bunganya. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat indah. Teknik lukisanya menggunakan teknik transparan. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada yaitu lukisan bunga dan kupu-kupu tetapi tetap kelihatan menarik, kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat rapi dan indah. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,78 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XXVI: Lukisan Dekoratif Bayang Diri karya S25 Siti Meitryanah, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S25 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas mempunyai variasi yang menarik. Lukisan ini berani menggabungkan beberapa unsur objek lukisan, manusia, binatang dan tumbuhan. Stilasi yang dilakukan pada pada objek lukisan manusianya terlihat menarik. Komposisi warna hijau, biru, merah

coklat, yang dicampur dengan warna putih menjadikan daya tarik tersendiri. Lukisan manusia yang diletakkan ditengah, kemudian beberapa bunga disekelilingnya, ada dua kupu-kupu, sedikit daun dan ranting diatur dalam komposisi yang baik menjadikan lukisan ini punya daya tarik tersendiri. Dari hasil keseluruhan penilaian karya diatas dapat dikategorikan lukisan sangat kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 4,22 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XXVII : Lukisan Dekoratif Pulang Kesarang karya S26 Slamet Haryoko, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S26 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif pemandangan alam. Dilukiskan burung-burung yang beterbangan dikejauhan diantara pepohonan. Warna-warna yang digunakan cenderung pekat, didominasi warna hitam. Pemandangan disenja hari tampak jelas terlihat. Tampak beberapa pohon dan dedaunannya dilukis secara dekoratif. Komposisi warnanya tampak cukup indah dan menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis cukup rapi,

terutama pada stilasi dan deformasi lukisan langit, burung dan pepohonannya. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat cukup indah. Teknik lukisanya menggunakan teknik opak. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada yaitu pemandangan alam namun kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan cukup kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,17 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XXVIII: Lukisan Dekoratif Pedesaan karya S27 Sobirin, siswa kelas VIID SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang.

Karya siswa S27 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif terdiri dari motif pemandangan alam dan rumah-rumah. Warna-warna yang digunakan merupakan warna-warna murni, yaitu warna biru, hijau, coklat muda, coklat tua, kuning, merah dan putih. Komposisi warnanya tampak cukup indah dan menarik. Menstilasi dan mendeformasi objek yang dilukis cukup rapi, terutama pada stilasi lukisan rumah dan semak-semak. Dilukiskan dua gunung di kejauhan, semak-semak,

jalan dan pohon. Komposisi warna dan bentuk cukup menarik. Secara keseluruhan lukisan ini terlihat cukup indah. Teknik lukisanya menggunakan teknik opak. Walaupun objek lukisanya dari contoh objek lukisan yang sudah sering ada yaitu pemandangan alam namun kerapian goresan, variasi objek, teknik perpaduan motif, komposisi warna, komposisi bentuk terlihat menarik. Maka dari itu karya seni lukis dekoratif diatas dapat dikategorikan cukup kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,11 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XXIX: Lukisan Dekoratif Kecewa karya S28 Supriyanto, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya siswa S28 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas mempunyai variasi yang menarik. Lukisan ini berani menggabungkan beberapa unsur objek lukisan, manusia, binatang dan tumbuhan. Stilasi yang dilakukan pada objek lukisan manusianya terlihat menarik. Komposisi warna hijau, biru, merah coklat, yang dicampur dengan warna kuning menjadikan daya tarik tersendiri.

Lukisan dua manusia yang diletakkan ditengah, kemudian beberapa ekor tikus disekelilingnya, ada satu pohon tinggi, dan semak belukar diatur dalam komposisi yang cukup baik menjadikan lukisan ini punya daya tarik tersendiri. Terlihat dalam lukisan dua petani yang kelihatan bingung karena banyak tikus didekatnya. Dari hasil keseluruhan penilaian karya diatas dapat dikategorikan lukisan cukup kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3.33 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XXX : Lukisan Dekoratif Jamur Merah karya S29 Warti, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya Siswa S29 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas terdiri dari lukisan jamur dan rerumputan juga langit dan matahari dikejauhan yang disetilasi sedemikian rupa menjadi lukisan yang menarik. Perpaduan warna yang dilakukan sangat berani, menstilasi bentuk-bentuk objek lukisanya dan kemudian mengatur komposisi bentuk maupun warnanya sangat tepat. Warna merah, putih,

hijau, biru juga kuning bisa dipadukan menjadi komposisi warna yang menarik. Kerapian goresan, variasi, teknik, komposisi bentuk, komposisi warna terpadu menjadi karya lukis yang indah. Ide penciptaan karya merupakan imajinasi siswa sendiri, karya lukisan diatas dapat dikategorikan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 4,00 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).



Gambar XXXI: Lukisan Dekoratif Ranum karya S30 Yunus Pratomo, siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

Karya Siswa S30 dari hasil pembelajaran seni lukis dekoratif diatas terdiri dari lukisan apel, dedaunan dan latar belakang langit juga gunung dikejauhan yang disetilasi sedemikian rupa menjadi lukisan yang menarik. Perpaduan warna yang dilakukan sangat berani, menstilasi bentuk-bentuk objek lukisanya dan kemudian mengatur komposisi bentuk maupun warnanya sangat tepat. Apel yang dilukis merah dengan tetes-tetes air dan dikejauhan ada lukisan gunung seakan-akan pelukis

memberikan pesan bahwa buah ini berasal dari pegunungan. Warna merah, putih, hijau, biru juga coklat bisa dipadukan menjadi komposisi warna yang menarik. Kerapian goresan, variasi, teknik, komposisi bentuk, komposisi warna terpadu menjadi karya lukis yang indah. Ide penciptaan karya merupakan imajinasi siswa sendiri, karya lukisan diatas dapat dikategorikan kreatif. Hasil penilaian 3 penilai, karya siswa tersebut diatas mendapat nilai rata-rata 3,89 (lihat lampiran tabel hasil rerata seluruh siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang hal 97).

Dari hasil karya pada proses pembelajaran seni lukis dekoratif klas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang yang berjumlah 30 karya, dapat dikelompokkan menurut bentuk motif lukisanya sebagai berikut:

Tabel 3: Pengelompokan Karya Seni Lukis Dekoratif Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 3 Grababag Kabupaten Magelang Menurut Bentuk Motif Lukisanya

No	Bentuk Motif Lukisan	Jumlah	Keterangan
1	Pemandangan Alam	4	S18, S9, S27, S26
2	Dominan manusia	1	S23
4	Dominan binatang	4	S10. S1, S3, S21
5	Dominan tumbuhan / bunga	6	S29, S13, S7, S30, S2, S12
6	Gabungan (manusia, binatang, tumbuhan / bunga)	15	S22, S25, S5, S6, S8, S19, S14, S24, S20, S17, S15, S16, S11, S4, S28

Selain pengelompokan menurut bentuk motif lukisanya, hasil karya pada proses pembelajaran seni lukis dekoratif kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang yang berjumlah 30 karya, dapat dikelompokkan menurut teknik lukisanya sebagai berikut:

Tabel 4: Pengelompokan Karya Seni Lukis Dekoratif Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang Menurut Teknik Pembuatanya

No	Teknik Pewarnaan	Jumlah	Keterangan
1	Transparan	6	S10, S1, S19, S24, S15, S28
2	Opak	15	S22, S29, S25, S5, S8, S7, S14, S30, S20, S16, S11, S21, S12, S27, S26
3	Gabungan (transparan dan opak)	9	S6, S23, S13, S2, S17, S18, S9, S3, S4

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kreativitas Seni Lukis Dekoratif Siswa klas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang Dapat disimpulkan beberapa hal yang terkait dengan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Pada karya seni lukis dekoratif siswa menunjukkan kreativitas dalam penggabungan unsur-unsur bentuk yang dilukis atau teknik perpaduan corak, komposisi warna maupun komposisi bentuknya.
2. Karya-karya siswa dalam mewarnai lukisan menggunakan teknik pewarnaan transparan, opak dan gabungan teknik transparan dan opak.
3. Karya seni lukis dekoratif siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang berjumlah 30 karya yang dikonversikan dalam skala likert dapat dikelompokkan menjadi 20 karya siswa dengan nilai B (3,40 sampai dengan 4,20) adalah kategori kreatif, 10 karya siswa dengan nilai C (2,59 sampai dengan 3,40) adalah kategori cukup kreatif.

B. Saran

Dari hasil penelitian melukis dekoratif penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi rekan-rekan guru Seni Rupa untuk meningkatkan kreativitas anak dalam melukis sangat diperlukan cara untuk merangsang imajinasi anak dalam menciptakan karya, misalnya dengan melihat karya melalui internet atau pameran.
2. Bagi siswa atau peserta didik, jangan takut untuk selalu berkarya suatu saat pasti bisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Berrill P. 2008. *Panduan Melukis Dengan Cat Air*. Jakarta: Akademia.
- Eddi, S dkk. 1986. *Seni Rupa*. Surakarta: Widya Duta.
- Pamadhi, H. 2010. *Hakikat Pendidikan Seni*. Yogyakarta: UNY.
- Rantinah, S. 2007. *Mengenal Warna*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Rasjoyo. 1994. *Pendidikan Seni Rupa Dan Kerajinan Tangan*. Jakarta: Erlangga.
- Seminar Nasional. 2011. *Pameran Dan Seminar Nasional Seni Rupa*. Yogyakarta: UNY.
- Sudjana, T dkk. 2000. *Seni Rupa Untuk SLTP Kelas II*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Sudjana, T dkk. 2000. *Seni Rupa Untuk SLTP Kelas III*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kwantitatif Kwalitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardjo, 2009. *Evaluasi pembelajaran/perkuliahan bidang studi*. Yogyakarta: Diklat tidak diterbitkan, Program S2 TP Khusus, UNY.
- Tim Abdi Guru 2006. *Budaya Seni Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Abdi Guru. 2007. *Seni Budaya Untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- <http://eko13.wordpress.com/2008/03/16/pengertian-kreativitas/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/34-00
10 Jan 2011

Nomor : /UN.34. 12/TU/ /

Yogyakarta,

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan

u.b. Wakil Dekan I

Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Bersama ini kami kirirnkana nama mahasiswa FBS UNY Jurusan/Program Studi
yang mengajukan permohonan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir lengkap
dengan deskripsi keperluan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Nama : HARTANTO
2. NIM : 10206247009
3. Jurusan/Program Studi : PENDIDIKAN SENI RUPA
4. Alamat Mahasiswa : KETAWANG, GRABAG MARGELANG.
5. Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 3 GRABAG.
6. Waktu Penelitian : JANUARI 2013 S/D MARET 2013.
7. Tujuan dan maksud Penelitian : MENYUSUN TUGAS AKHIR.
8. Judul Tugas Akhir : PEMBINAAN KREATIVITAS MELUKIS DEKOR
9. Pembimbing : 1. Drs. SUWARMA, M.Pd.
2.

Demikian permohonan ijin tersebut untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,

Drs. Mardiyatmo, M.Pd

NIP. 19571005 198703 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 GRABAG
Terakreditasi A**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 870/084/20.43 SMP/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **HARTANTO**
NIM : 10206247009
Jenjang : S1
Program Study/Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa yang tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Grabag pada bulan Januari s/d Maret 2013 dengan judul :

“Pembinaan Kreativitas Melukis Dekoratif bagi Siswa SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang”

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Grabag, 30 Maret 2013



Kepala Sekolah

Azis Amin Mujahidin, M.Pd

NIP 19700331 199702 1 002

NIP 19700331 199702 1 002

Lampiran : Profil Sekolah

Profil SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang

SMP Negeri 3 Grabag merupakan sekolah yang didirikan di lingkungan pedesaan yang didirikan pada tahun 1985. Saat ini SMP Negeri 3 Grabag mempunyai 15 kelas ruang dengan jumlah peserta didik 521 siswa reguler dan 35 siswa SMP Terbuka. Kelas 7 terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa 170, kelas 8 terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa 170, sedangkan kelas 9 terdiri dari 5 kelas juga dengan jumlah siswa 177. Untuk peserta didik SMP Terbukanya terdiri dari, kelas 7 sebanyak 13 siswa, kelas 8 sebanyak 18 siswa dan kelas 9 berjumlah 4 siswa. Smp Negeri 3 Grabag terakreditasi A, bahkan untuk saat ini sedang menuju rintisan sekolah SSN. Letak sekolah SMP Negeri 3 Grabag Berada di dusun Garongan, Kelurahan Sugihmas, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang.

Ketika pertama kali menerima siswa masih menggunakan gedung SD, Yaitu SD Negeri Sugihmas I. Baru ditahun 1986 memiliki lokasi sekolah sendiri dengan jumlah 4 kelas, terdiri dari 2 kelas kelas 7 dan 2 kelas kelas 8. Seiring dengan bertambahnya tahun perkembangan SMP Negeri 3 Grabag makin pesat, terlihat dari kuantitas dan kualitas keadaan sekolahnya. Ditahun 2013 ini SMP Negeri 3 Grabag sudah memiliki 15 lokal kelas dengan jumlah siswa 521. Selain 15 lokal kelas SMP Negeri 3 Grabag juga memiliki ruang perpustakaan, laboratorium, ruang ketrampilan, ruang BK, ruang kesiswaan, ruang UKS dan tempat ibadah yang berupa masjid. Selain memiliki fasilitas tersebut diatas lokasi SMP Negeri 3 Grabag memiliki lokasi yang sangat luas yaitu 2,5 ha, sehingga bisa memiliki lapangan sepak bola sendiri. Fasilitas yang lain, yang sangat mendukung kegiatan belajar anak dan kinerja guru adalah wi-fi.

Didukung oleh tenaga pendidik yang profesional SMP Negeri 3 Grabag semakin berkualitas, hal ini bisa diamati dengan angka kelulusanya. Tiga tahun terakhir lulus 100 %, dengan peringkat yang sangat bagus, tahun 2011 meraih peringkat 17 sekabupatn magelang, sedangkan tahun 2012 peringkat 15 sekabupaten Magelang dengan jumlah sekolah negeri dan swasta 223 sekolah. Selain itu dibidang

kesenian juga pernah meraih juara 3 lomba seni kesenian daerah se Kabupaten Magelang, juara 3 lomba musik ansemble dan juara harapan 2 lomba seni lukis.

SMP Negeri 3 Grabag memiliki Visi dan Misi sekolah sebagai berikut :

A. VISI SEKOLAH :

Berprestasi, beriman dan berperilaku santun

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Berprestasi dalam prestasi akademik.
- b. Berprestasi dalam kegiatan keagamaan.
- c. Santun dalam sikap dan perilaku.
- d. Berprestasi dalam kegiatan olah raga.
- e. Berprestasi dalam kegiatan kesenian.
- f. Berprestasi dalam kegiatan ketrampilan.
- g. Memiliki lingkungan sekolah yang nyaman ,aman dan kondusif.

B. Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa.
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan memiliki tingkat keimanan yang kuat.
- c. Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan untuk prestasi dibidang olah raga dan seni.
- d. Melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisional sebagai aset bangsa.
- e. Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya meningkatkan ketrampilan.
- f. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali dirinya agar dapat berperilaku luhur.
- g. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, tertib, bersih dan indah.

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Grabag didukung oleh 31 orang guru. Terdiri dari 28 guru PNS dan 3 guru honorer. Untuk karyawan TU nya berjumlah 6 orang, penjaga malam dan perawat kebun 6 orang.

Lampiran : Dokumen Foto Setting Sekolah



Gambar XXXII: Foto SMP Negeri 3 Grabag bagian depan



Gambar XXXIII: Foto ruang-ruang kelas SMP Negeri 3 Grabag

Lampiran : Kegiatan pembelajaran seni lukis dekoratif siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Grabag Kabupaten Magelang



Gambar XXXIV: Foto anak-anak sedang melihat lukisan dekoratif di internet



Gambar XXXV: Foto anak-anak sedang melihat lukisan dekoratif di internet



Gambar XXXVI: Foto anak-anak sedang melihat lukisan dekoratif di internet



Gambar XXXVII: Foto anak-anak sedang membuat sketsa lukisan dekoratif



Gambar XXXVIII: Foto anak-anak sedang membuat sketsa lukisan dekoratif



Gambar XXXIX: Foto anak-anak sedang mulai mewarnai lukisan dekoratif



Gambar XL: Foto anak-anak sedang mulai mewarnai lukisan dekoratif



Gambar XLI: Foto anak-anak sedang mulai mewarnai lukisan dekoratif



XLII: Foto anak-anak sedang menyelesaikan lukisan dekoratif



Gambar XLIII: Foto anak-anak sedang menyelesaikan lukisan dekoratif dengan Spidol untuk menebalkan kontur garisnya



Gambar XLIV: Foto anak-anak sedang menyelesaikan lukisan dekoratif dengan Spidol untuk menebalkan kontur garisnya



Gambar XLV: Foto anak-anak sedang menyelesaikan lukisan dekoratif dengan Spidol untuk menebalkan kontur garisnya

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs Djoko Maruto, M.Sn

NIP : 19520607 198403 1 001

Pekerjaan : Dosen Seni Rupa UNY

Jabatan dalam penelitian : Pakar

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Hartanto

NIM : 10206247009

Judul Penelitian : Kreativitas Seni Lukis Dekoratif

Siswa SMP Negeri 3 Grabag

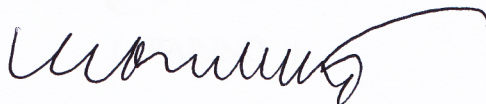
Kabupaten Magelang

Benar-benar telah mengadakan pertemuan sesuai dengan judul penelitian pada tanggal

Semoga surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Grabag, 20 Juni 2013

Saya yang bersangkutan



(Drs Djoko Maruto, M.Sn)

NIP 19520607 198403 1 001

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Parino

Pekerjaan : Guru SMP Negeri 2 Grabag, Magelang

Jabatan dalam penelitian : Pakar

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Hartanto

NIM : 10206247009

Judul Penelitian : PEMBINAAN KREATIVITAS MELUKIS
DEKORATIF BAGI SISWA SMP NEGERI 3
GRABAG KABUPATEN MAGELANG

Benar-benar telah mengadakan pertemuan sesuai dengan judul penelitian pada
tanggal 16 Mei 2013,

Semoga surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Grabag, 16 Mei 2013.

Saya yang bersangkutan



(PARINO)

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Suparwi

Pekerjaan : Guru SMP Negeri 2 Grabag, Magelang

Jabatan dalam penelitian : Pakar

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Hartanto

NIM : 10206247009


Judul Penelitian : PEMBINAAN KREATIVITAS MELUKIS
DEKORATIF BAGI SISWA SMP NEGERI 3
GRABAG KABUPATEN MAGELANG

Benar-benar telah mengadakan pertemuan sesuai dengan judul penelitian pada
tanggal 16 Mei 2013.

Semoga surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Grabag, 16 Mei 2013.

Saya yang bersangkutan


(SUPARWI)

Lampiran : **Daftar Nama Siswa**

NO	Subyek	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Keterangan
1	S1	Abdul Ghofur	L	
2	S2	Ahmad Bahak	L	
3	S3	Ahmad Taufiq	L	
4	S4	Ana Nuryani	P	
5	S5	Armita Rosanti	P	
6	S6	Diaz Salsa	P	
7	S7	Dwi Sulistyono	L	
8	S8	Edo Baktian	L	
9	S9	Eli Fatmawati	P	
10	S10	Elisa Indah Novita	P	
11	S11	Erwin	L	
12	S12	Faizun	L	
13	S13	Fika Fatmawati	P	
14	S14	Iin Dwi Prihandini	P	
15	S15	Inayatul Masruroh	P	
16	S16	Ismiyatun	P	
17	S17	Ispriyanto	L	
18	S18	Liadatul Azizah	P	
19	S19	Linda Utari	P	
20	S20	M. Choirurrozikin	L	
21	S21	M. Fatkhu Rozak	L	
22	S22	Rudiyati	P	
23	S23	Setiani Fadhilatul M	P	
24	S24	Silvia Ninggrum	P	
25	S25	Siti Meitryanah	P	
26	S26	Slamet Haryoko	L	
27	S27	Sobirin	L	
28	S28	Supriyanto	L	
29	S29	Warti	P	
30	S30	Yunus Pratomo	L	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	: SMP NEGERI 3 GRABAG
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS / SEMESTER	: VIII / II
ALOKASI WAKTU	: 8 X 40 menit (4 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10 .Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

B. Kompetensi Dasar

10.2. Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis dekoratif.

C. Indikator

1. Membuat karya seni lukis dekoratif.
2. Membuat sketsa lukisan dekoratif.
3. Kerapian goresan warna pada lukisan
4. Memadukan corak lukisan dekoratif.
5. Mengkomposisikan warna dan bentuk pada karya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membuat karya seni lukis dekoratif.
2. Siswa dapat membuat sketsa lukisan dekoratif.
3. Siswa dapat mewarnai dengan rapi.
4. Siswa dapat memadukan corak lukisan dekoratif.
5. Siswa dapat membuat komposisi warna dan bentuk pada lukisan dekoratif.

E. Materi Pembelajaran

Berekpresi karya seni lukis dekoratif :

1. Sketsa lukisan dekoratif.
2. Corak lukisan dekoratif.
3. Pewarnaan.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Diskusi.
3. Interaktif.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. *Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)*
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - Pretest

- b. Kegiatan Inti
Menjelaskan tentang seni lukis dekoratif.
Memberi contoh corak lukisan dekoratif.
 - c. Kegiatan Penutup
Memberi tugas dirumah membuat sketsa lukisan dekoratif.
Posttest
- 2. Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
Pretest
 - b. Kegiatan Inti
Mengapresiasi dan melanjutkan membuat sketsa lukisan dekoratif.
 - c. Kegiatan Penutup
Memberikan tugas lanjutan dirumah.
Posttest
- 3. Pertemuan Ketiga (2 x 45 menit)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
Pretest
 - b. Kegiatan Inti
Pewarnaan lukisan dekoratif.
 - c. Kegiatan Penutup
Memberikan tugas lanjutan dirumah.
Posttest
- 4. Pertemuan Ketiga (2 x 45 menit)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
Pretest
 - b. Kegiatan Inti
Mengapresiasi karya seni lukis dekoratif.
 - c. Kegiatan Penutup
Memberikan tugas lanjutan dirumah.
Posttest
- 5. Pertemuan Ketiga (2 x 45 menit)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
Pretest
 - b. Kegiatan Inti
Finising karya seni lukis dekoratif.
 - c. Posttest
Mengumpulkan karya.

H. Sumber Belajar

1. Buku Seni Budaya karangan Tim Abdi Guru kelas VIII Penerbit Erlangga.

2. Buku Seni Rupa karangan Eddi Sukaryono dkk kelas VIII Penerbit Widya Duta.
3. Buku Panduan Melukis Dengan Cat Air karangan Philip Berrill Penerbit @kamedia.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Kreativitas siswa, hasil karya siswa.
2. Bentuk Instrumen : hasil karya
3. Soal/Instrumen : Buatlah karya seni lukis dekoratif menggunakan media kertas gambar, ukuran 20 cm x 30 cm dengan pewarna cat air.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Azis Amin Mujahidin, M.Pd
NIP 19700331 199702 1 002

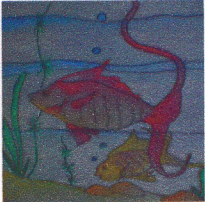




Grabag, 7 Januari 2013
Guru Mata Pelajaran




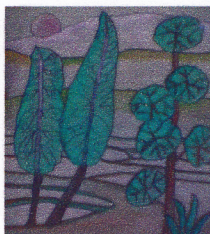
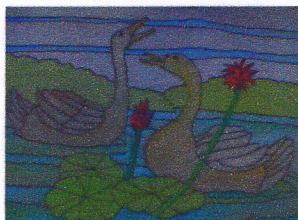






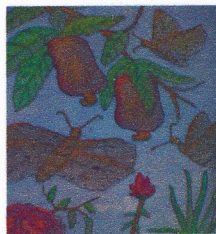
Hartanto
NIP 19640601 198703 1 011


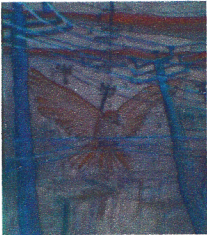


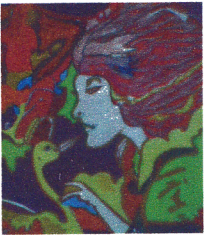







Tabel: Skor Lukisan Dekoratif Anak SMPN 3 Grabag Klas VIII D






Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S1		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S2		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S3		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S4		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S5		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan					✓
		Teknik perpaduan motif					✓
		Komposisi warna					✓
		Komposisi bentuk					✓
		Hasil imajinasi pribadi siswa					✓

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S6		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S7		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S8		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk					✓
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S9		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S10		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa					✓

Subjek	Karya Siswa	Penilaian						
		Indikator	Skor					
			1	2	3	4	5	
S11		Variasi dalam lukisan					✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓		
		Teknik perpaduan motif					✓	
		Komposisi warna					✓	
		Komposisi bentuk				✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa					✓	
S12		Variasi dalam lukisan			✓			
		Kerapian goresan pada lukisan			✓			
		Teknik perpaduan motif			✓			
		Komposisi warna			✓			
		Komposisi bentuk			✓			
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓		
S13		Variasi dalam lukisan				✓		
		Kerapian goresan pada lukisan				✓		
		Teknik perpaduan motif				✓		
		Komposisi warna					✓	
		Komposisi bentuk					✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa					✓	
S14		Variasi dalam lukisan			✓			
		Kerapian goresan pada lukisan				✓		
		Teknik perpaduan motif			✓			
		Komposisi warna			✓			
		Komposisi bentuk			✓			
		Hasil imajinasi pribadi siswa					✓	
S15		Variasi dalam lukisan			✓			
		Kerapian goresan pada lukisan			✓			
		Teknik perpaduan motif			✓			
		Komposisi warna			✓			
		Komposisi bentuk			✓			
		Hasil imajinasi pribadi siswa			✓			

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S16		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S17		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa			✓		
S18		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S19		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S20		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	✓
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S21		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S22		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna					✓
		Komposisi bentuk					✓
		Hasil imajinasi pribadi siswa					✓
S23		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna					✓
		Komposisi bentuk					✓
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S24		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S25		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S26		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S27		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S28		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S29		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S30		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	




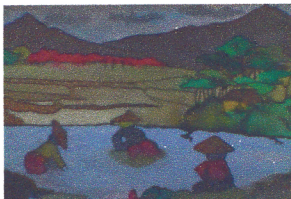

Keterangan
1 : Sangat kurang
2 : Kurang
3 : Cukup
4 : Baik
5 : Sangat Baik



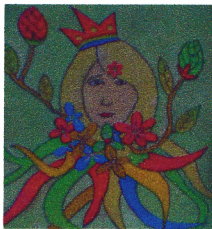


Jogjakarta, 20 Juni 2013
Penilai I

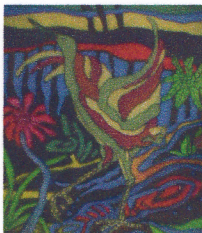
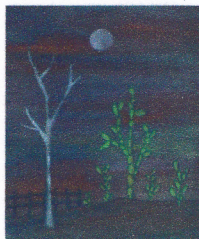










Drs Djoko Maruto, M.Sn





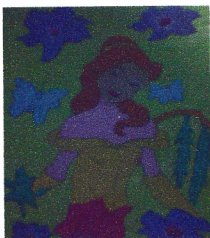
Tabel: Nilai Lukisan Dekoratif Anak SMPN 3 Grabag Klas VIII D






Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S1		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan					✓
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S2		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S3		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan					✓
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S4		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S5		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan					✓
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna					✓
		Komposisi bentuk					✓
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S6		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan					✓
		Teknik perpaduan motif					✓
		Komposisi warna					✓
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S7		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna					✓
		Komposisi bentuk					✓
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S8		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S9		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan					✓
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S10		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S11		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S12		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S13		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S14		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S15		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S16		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S17		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S18		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S19		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S20		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S21		Variasi dalam lukisan		✓			
		Kerapian goresan pada lukisan		✓			
		Teknik perpaduan motif		✓			
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S22		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif					✓
		Komposisi warna					✓
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S23		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan					✓
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S24		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan					✓
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S25		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan					✓
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna					✓
		Komposisi bentuk					✓
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S26		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S27		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S28		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S29		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan					✓
		Teknik perpaduan motif					✓
		Komposisi warna					✓
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S30		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Keterangan

1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

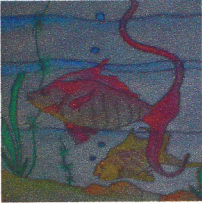



Magelang, 16 Mei 2013






Penilai II








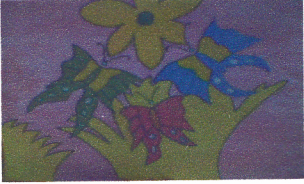




PARINO, S.Pd






Tabel: Nilai Lukisan Dekoratif Anak SMPN 3 Grabag Klas VIII D

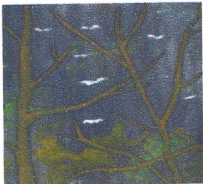




Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S1		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S2		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S3		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna		✓			
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa			✓		
S4		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S5		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S6		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S7		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S8		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S9		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S10		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S11		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa			✓		
S12		Variasi dalam lukisan		✓			
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa		✓			
S13		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S14		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S15		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa			✓		

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S16		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S17		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa			✓		
S18		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S19		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S20		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S21		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S22		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan					✓
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna					✓
		Komposisi bentuk					✓
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S23		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S24		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S25		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Subjek	Karya Siswa	Penilaian					
		Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
S26		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan		✓			
		Teknik perpaduan motif		✓			
		Komposisi warna		✓			
		Komposisi bentuk		✓			
		Hasil imajinasi pribadi siswa			✓		
S27		Variasi dalam lukisan			✓		
		Kerapian goresan pada lukisan		✓			
		Teknik perpaduan motif		✓			
		Komposisi warna		✓			
		Komposisi bentuk		✓			
		Hasil imajinasi pribadi siswa			✓		
S28		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan			✓		
		Teknik perpaduan motif			✓		
		Komposisi warna			✓		
		Komposisi bentuk		✓			
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S29		Variasi dalam lukisan				✓	
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna				✓	
		Komposisi bentuk			✓		
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	
S30		Variasi dalam lukisan					✓
		Kerapian goresan pada lukisan				✓	
		Teknik perpaduan motif				✓	
		Komposisi warna					✓
		Komposisi bentuk				✓	
		Hasil imajinasi pribadi siswa				✓	

Keterangan

- 1 : Sangat kurang
 2 : Kurang
 3 : Cukup
 4 : Baik
 5 : Sangat Baik

Magelang, 16 Mei 2013
 Penilai III

SUPARWI, S.Pd

Lampiran : Tabel Hasil Rerata Seluruh Siswa Klas VIIID SMPN 3 Grabag

No	Karya Anak	Indikator						Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	S1	4,33	4,33	4,00	4,00	3,67	3,67	4,00	Kreatif
2	S2	4,00	3,67	3,33	4,00	3,67	4,00	3,78	Kreatif
3	S3	3,67	4,00	3,67	2,67	3,00	3,67	3,44	Kreatif
4	S4	4,00	4,00	3,67	3,33	3,33	4,00	3,72	Kratif
5	S5	4,67	4,33	4,33	4,67	4,67	4,33	4,50	Sangat kreatif
6	S6	3,67	4,00	4,33	4,00	3,67	4,00	3,94	Kreatif
7	S7	4,00	4,00	4,00	3,67	4,33	4,00	4,00	Kreatif
8	S8	4,33	3,33	4,00	4,00	4,00	4,00	3,94	Kreatif
9	S9	4,00	4,33	3,67	3,33	3,67	4,00	3,83	Kreatif
10	S10	4,00	4,00	3,67	3,67	3,67	4,00	3,83	Kreatif
11	S11	3,67	3,33	3,67	4,00	3,67	4,00	3,72	Kreatif
12	S12	2,67	3,00	3,00	3,33	3,33	3,33	3,11	Cukup kreatif
13	S13	4,33	4,00	4,00	4,33	4,33	4,33	4,22	Sangat kreatif
14	S14	3,67	3,33	3,00	3,67	3,33	4,00	3,50	Kreatif
15	S15	3,00	3,00	3,00	3,67	3,33	3,33	3,22	Cukup kreatif
16	S16	4,00	3,33	3,67	4,00	3,67	4,00	3,78	Kreatif
17	S17	3,33	3,00	3,33	3,33	3,67	3,33	3,33	Cukup kreatif
18	S18	3,33	4,00	3,33	3,67	3,67	4,00	3,67	Kreatif
19	S19	4,00	3,33	3,33	3,67	3,33	4,00	3,61	Kreatif
20	S20	3,67	3,67	3,67	4,33	4,33	4,33	4,00	Kreatif
21	S21	3,33	3,00	3,33	3,33	3,33	4,00	3,39	Kreatif
22	S22	4,33	4,33	4,67	5,00	4,67	4,33	4,56	Sangat kreatif
23	S23	4,00	4,33	3,67	4,00	4,33	4,00	4,06	Kreatif
24	S24	4,00	4,00	3,67	3,33	3,67	4,00	3,78	Kreatif
25	S25	4,33	4,00	4,00	4,67	4,33	4,00	4,22	Sangat kreatif
26	S26	3,33	3,00	3,00	2,67	3,33	3,67	3,17	Cukup kreatif
27	S27	3,00	3,00	3,00	2,67	3,33	3,67	3,11	Cukup kreatif
28	S28	3,67	3,00	3,00	3,33	3,00	4,00	3,33	Cukup kreatif
29	S29	4,00	4,00	4,33	4,33	3,33	4,00	4,00	Kreatif
30	S30	4,00	4,00	3,67	4,00	3,67	4,00	3,89	Kreatif

Keterangan

1. Variasi dalam lukisan
2. Kerapian goresan pada lukisan
3. Teknik perpaduan motif
4. Komposisi warna
5. Komposisi bentuk
6. Hasil imajinasi pribadi siswa